

► PERKARA UTANG PIUTANG

PKPU Wim Cycle Kembali Diperpanjang

Bisnis, JAKARTA — Masa Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Wijaya Indonesia Makmur Bicycle Industries kembali diperpanjang, mengingat proses negosiasi antara kreditur dan debitur masih belum selesai.

PN Niaga Sby, dan terdaftar pada 23 November 2018.

Produsen sepeda ini memiliki utang sebanyak Rp504,03 miliar dan telah diputuskan oleh Pengadilan Negeri Niaga Surabaya agar direstrukturisasi utangnya.

Pengadilan menunjuk pengurus PKPU untuk membantu merestrukturisasi utang perusahaan, yang terdiri dari William

Eduard Daniel beserta rekannya Maria Margaretha Jusuf dari kantor hukum William Soerjonegoro and Partners Law Office bersama Rifwaldi Rivai M. Noer dari kantor hukum Rivai and Co Law Firm.

Pengadilan dalam putusannya menyatakan, Wim Cycle terbukti memiliki utang sebanyak Rp504,03 miliar sehingga harus direstrukturisasi utangnya.

Namun, dalam perjalanan waktu saat proses verifikasi utang PKPU tetap, Wim Cycle menggenggam tagihan yang totalnya mencapai Rp546,76 miliar, dan tersebar pada 12 kreditur konkuren Rp32,65 miliar dan 3 kreditur separatis Rp514,11 miliar.

Sementara itu, kreditur separatis terdiri dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT BCA Finance, dan PT Bank HSBC Indonesia. ■

Yanuaris Viodeogo yanuaris.viodeogo@bisnis.com

Pabrik sepeda yang dikenal dengan produk Wim Cycle itu sebelumnya telah mendapatkan persetujuan perpanjangan waktu PKPU selama 60 hari dari para krediturnya pada 22 April 2019.

Dengan adanya perpanjangan lagi, PKPU Wijaya Indonesia Makmur Bicycle Industries di Pengadilan Niaga Surabaya bertambah 75 hari, sehingga totalnya saat ini mencapai 195 hari.

Pengurus PKPU Rifwaldi Rivai M. Noer mengatakan, molornya homologasi perdamaian dalam perkara ini karena belum adanya kata sepakat antara perusahaan yang menjadi investor Wijaya Indonesia Makmur Bicycle yakni PT Inera Sena dengan para krediturnya.

“Wim Cycle meminta perpanjangan maksimal selama 75 hari dan disetujui para kreditur. Perpanjangan dibutuhkan karena belum selesai negosiasi antara Polygon [merek sepeda buatan Inera Sena] dan para kreditur, terutama kreditur separatisnya,” kata Rivai kepada *Bisnis*, akhir pekan.

Namun demikian, Rivai menegaskan proses homologasi bisa saja berlangsung sebelum waktu 75 hari habis, apabila terjadi kesepakatan antara Inera Sena dan kreditur separatis Wijaya Indonesia Makmur Bicycle.

“Kapan pun bisa homologasi, lebih cepat lebih baik dan efisien. Kalau bisa selesai dalam 1 bulan, kenapa harus 2,5 bulan,” ujarnya.

Proses PKPU produsen Wim Cycle ini sebelumnya berlangsung alot karena

belum adanya investor yang masuk. Belakangan, Inera Sena diketahui tertarik mengakuisisi saham dan sekaligus mengambil alih seluruh kewajiban utang Wijaya Indonesia Makmur Bicycle, sebagai debitur.

Kehadiran Inera Sena akan menjangkau seluruh segmen sepeda, tidak lagi hanya untuk sepeda kelas menengah ke atas. Dengan demikian, bisnis Wim Cycle diharapkan bisa bangkit kembali.

“Polygon akan selamanya [di Wijaya Indonesia Makmur Bicycle]. Dia nanti bukan sekadar investor dan lalu dilepas, tidak begitu. Polygon nanti membesarkan Wim Cycle dan mengembangkan usahanya,” kata Rivai, sebelumnya.

Dengan kehadiran investor itu, menurut Rivai, debitur ke depannya akan mengubah pola bisnis perusahaan.

Bila sebelum masuk PKPU perusahaan itu lebih banyak memproduksi sendiri sepeda yang akan dijual, yakni sekitar 70% dari keseluruhan, nantinya akan diubah.

“Pada awal sebelum PKPU adalah 70% memproduksi sepeda sendiri dan 30% memproduksi dengan perantara lain. Sekarang sebaliknya, sebesar 30% perusahaan produksi sendiri dan 70% menjual produk sepeda merek produsen lain,” tuturnya.

Direktur Polygon Bikes William Gozali, sebelumnya tidak nampak pihaknya akan menjadi investor Wijaya Indonesia Makmur Bicycle. Namun, dia meminta agar semua pihak mengikuti proses PKPU yang sedang berjalan.

Sebelumnya, Wijaya Indonesia Makmur Bicycle memohonkan PKPU ke PN Niaga Surabaya dengan perkara No. 47/Pdt.Sus-PKPU/2018/

► Wim Cycle meminta perpanjangan maksimal selama 75 hari dan disetujui para kreditur.

► Wijaya Indonesia Makmur Bicycle memohonkan PKPU ke PN Niaga Surabaya dengan perkara No. 47/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN Niaga Sby, dan terdaftar pada 23 November 2018.

JAYA ANCOL PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN SERTA JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2018

Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (“Perseroan”) dengan ini mengumumkan kepada pemegang saham Perseroan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juni 2019
Waktu : 10:29 WIB - 12:02 WIB
Tempat : MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara

Kehadiran : - Dewan Komisaris: 1. Rene Suhardono Canoneo
2. Trisna Muliadi
3. Geisz Chalifah
- Direksi: 1. C. Paul Tehusjiarana
2. Teuku Sahr Syahali
3. Harianto Badjoeri
4. Daniel Nainggolan
5. Agus Sudarmo
6. Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Komisaris Utama dan Komisaris Independen Komisaris Komisaris Wakil Direktur Utama Direktur Direktur Independen Direktur
- Pemegang Saham 1.452.567.920 saham (90,79%) dari total 1.599.999.998 saham.

I. MATA ACARA RAPAT :

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2019 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2018.
- Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
- Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018.
- Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

II. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT :

- Menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Perseroan No. 006/DIR-PJA/EXT/VI/2019 tertanggal 6 Mei 2019 sesuai dengan Pasal 8 ayat 1 POJK No. 32/2014;
- Menyampaikan Pengumuman Rapat dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham Perseroan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian *Bisnis Indonesia*, website resmi Perseroan, dan website Bursa Efek Indonesia, di mana untuk Pengumuman diumumkan pada hari Selasa, 14 Mei 2019 sesuai dengan Pasal 10 ayat 4 POJK No.32/2014 dan untuk Pemanggilan Rapat diumumkan pada hari Rabu, 29 Mei 2019 sesuai dengan Pasal 13 ayat 3 POJK No. 32/2014.

III. KEPUTUSAN RAPAT:

MATA ACARA PERTAMA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama Rapat.
- Pada kesempatan tersebut ada 2 (dua) pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju atau blanko atas usulan keputusan Mata Acara Pertama Rapat, sehingga sebanyak 1.452.567.920 saham atau merupakan 100% dari seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan dengan suara bulat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Pertama tersebut.
- Keputusan Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebagai berikut :**
 - Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang meliputi:
 - Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018;
 - Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Aset Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan No.00200/2.1030/AU.1/03/0499-2/1/III/2019 tertanggal 18 Maret 2019 dengan opini *Wajar dalam semua hal* yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquitted et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan termercin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2018.

MATA ACARA KEDUA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua Rapat.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju atau blanko atas usulan keputusan Mata Acara Pertama Rapat, sehingga sebanyak 1.452.567.920 saham atau merupakan 100% dari seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan dengan suara bulat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kedua tersebut.
- Keputusan Mata Acara Kedua Rapat yaitu sebagai berikut :**
 - Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.233.851.834 (dua miliar, dua ratus tiga puluh tiga juta, delapan ratus lima puluh satu ribu, delapan ratus tiga puluh empat rupiah) atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018.
 - Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp53,-/lembar saham atau setara 37,96% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018 yang akan dibagi sesuai ketentuan yang berlaku sehingga total dividen yang dibagikan sebesar Rp84.799.999.894 (delapan puluh empat miliar, tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta, sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu, delapan ratus sembilan puluh empat rupiah).
 - Menetapkan laba ditahan sebesar Rp138.585.183.506 (seratus tiga puluh delapan miliar, lima ratus delapan puluh lima juta, seratus delapan puluh tiga ribu, lima ratus enam puluh) atau sebesar 62,04% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018, termasuk didalamnya cadangan umum sebesar 1%.

MATA ACARA KETIGA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Ketiga Rapat.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju atau blanko atas usulan keputusan Mata Acara Pertama Rapat, sehingga sebanyak 1.452.567.920 saham atau merupakan 100% dari seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan dengan suara bulat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Ketiga tersebut.
- Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat yaitu sebagai berikut :**
 - Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 serta menerapkan Peraturan Gubernur yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Berdasarkan Usaha Milik Daerah;
 - Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dengan catatan, tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibayarkan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2018 serta menerapkan Peraturan Gubernur yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

MATA ACARA KEEMPAT RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Keempat Rapat.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara tertutup.

www.bca.co.id



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

PT Bank Central Asia Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat (“Perseroan”), dengan ini memberitahukan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Rapat”), dengan ringkasan risalah Rapat sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juni 2019
Tempat : Grand Ballroom, Hotel Indonesia Kempinski – Lantai 11, Jalan M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310
Waktu : 10.42 s.d 11.12 WIB
Mata Acara : Persetujuan atas rancangan akuisisi saham pada PT Bank Royal Indonesia oleh Perseroan.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan :

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam Rapat ini, yakni:

Dewan Komisaris
 Presiden Komisaris : Tuan Insinury Djojan Emir Setjipto
 Komisaris : Tuan Tommy Kusnadi
 Komisaris Independen : Tuan Cyrilus Hariowo
 Komisaris Independen : Tuan Doktor Insinury Raden Pardede
 Komisaris Independen : Tuan Sumantri Slamet

Direksi
 Presiden Direktur : Tuan Jahja Settaatmadja
 Wakil Presiden Direktur : Tuan Armand Wahyudi Hartono
 Direktur : Tuan Insinury Swignyo Budiman
 Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) : Tuan Tan Ho Hien/Subur atau dipanggil Subur Tan
 Direktur : Tuan Henry Koenafi
 Direktur Independen : Tuan Erwan Yuris Ang, Sarjana Hukum, Magister Hukum
 Direktur : Tuan Rudy Susanto
 Direktur : Nyonya Lianawaty Suwono
 Direktur : Tuan Santoso
 Direktur : Nyonya Inawaty Handoyo
 Direktur : Nona Vera Eve Lim

Pimpinan Rapat : Rapat ini dipimpin oleh Tuan Insinury Djojan Emir Setjipto, selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Pasal 22 ayat 1 huruf A Anggaran Dasar Perseroan dan berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris sesuai dengan Risalah Rapat Dewan Komisaris tertanggal 29 Mei 2019.

Kehadiran Pemegang Saham :

Rapat Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakili 21.704.803.950 (dua puluh satu miliar tujuh ratus empat juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu lima puluh) saham atau 88,034% (delapan puluh delapan koma nol tiga empat persen) dari 24.655.010.000 (dua puluh empat miliar enam ratus lima puluh lima juta sepuluh ribu) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat : Pemegang saham atau kuasa pemegang saham telah diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait dengan mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan :

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Pemungutan suara mengenai usul yang diajukan dalam Rapat ini dilakukan secara lisan dengan metode *pooling* suara yang dilakukan dengan cara para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara dan kemudian diverifikasi oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., selaku pejabat umum yang independen.

Hasil Keputusan :

Dalam Rapat telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam “Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Central Asia Tbk” Nomor 62 tanggal 20 Juni 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pada intinya sebagai berikut:

Mata Acara

Dalam mata acara Rapat tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
17.919.918.203 (82,562%)	3.407.313.822 (15,698%)	377.571.925 (1,74%)	-

Sehingga jumlah suara yang setuju lebih dari ⅔ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian Rapat memutuskan:

- Menyetujui rancangan akuisisi sehubungan dengan rencana akuisisi atas seluruh saham yang telah diterbitkan anak perusahaan terkendali Perseroan yaitu PT BCA Finance), termasuk konsep akta akuisisi yang merupakan lampiran dari rancangan akuisisi tersebut, sebagaimana telah dibagikan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya sebagai bahan Rapat.
- Menyetujui tindakan Perseroan untuk membeli 2.871.999 (dua juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham dari para pemegang saham PT Bank Royal Indonesia atau mewakili 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor pada PT Bank Royal Indonesia.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang disyaratkan perlu dalam rangka pelaksanaan akuisisi atas saham yang telah ditempatkan dan disetor pada PT Bank Royal Indonesia sesuai dengan keputusan Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan syarat dan ketentuan akuisisi, serta untuk menyiapkan, menyusun, membuat, meminta dibuatkan, dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk akta akuisisi, mengajukan permohonan, dan/atau persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berkenaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyatakan pemberian kuasa dalam butir 3 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini.

Jakarta, 24 Juni 2019
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DIREKSI

- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut :

- Tidak ada pemegang saham yang menyatakan suara abstain.
- Pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 9.201.300 saham atau sebesar 0,633% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 1.443.366.620 saham atau sebesar 99,367% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Sehingga total suara setuju berjumlah 1.443.366.620 saham atau 99,367% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Keempat Rapat tersebut.

Keputusan Mata Acara Keempat Rapat yaitu sebagai berikut :

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun buku 2019 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

MATA ACARA KELIMA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kelima Rapat.

- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara tertutup.
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju atau blanko atas usulan keputusan Mata Acara Kelima Rapat, sehingga sebanyak 1.452.567.920 saham atau merupakan 100% dari seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan dengan suara bulat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kelima tersebut.

Keputusan Mata Acara Kelima yaitu sebagai berikut :

Menyetujui laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018.

MATA ACARA KEENAM RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Keenam Rapat.

- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut :

- tidak ada pemegang saham yang menyatakan suara abstain.
- Pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 9.201.300 saham atau sebesar 0,633% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 1.443.366.620 saham atau sebesar 99,367% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Sehingga total suara setuju berjumlah 1.443.366.620 saham atau 99,367% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Keenam Rapat tersebut.

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam yaitu sebagai berikut :

- Memberhentikan dengan hormat:
 - Bapak C. Paul Tehusjiarana sebagai Direktur Utama Perseroan;
 - Bapak Daniel Nainggolan sebagai Direktur Independen Perseroan;
 - Bapak Teuku Sahr Syahali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan;

- Mengangkat kembali:
 - Bapak Rene Suhardono Canoneo sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan;
 - Bapak Geisz Chalifah sebagai Komisaris Perseroan;

- Mengangkat:
 - Bapak Teuku Sahr Syahali sebagai Direktur Utama Perseroan;
 - Bapak Hari Sundjojo sebagai Direktur Perseroan;
 - Ibu Feby Intan sebagai Direktur Perseroan;

masing-masing terhutang sejak ditunjuknya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhENTKannya sewaktu-waktu;

- Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan;
- Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhutang sejak ditunjuknya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Rene Suhardono Canoneo
 Komisaris : Trisna Muliadi
 Komisaris : Geisz Chalifah

Direksi

Direktur Utama : Teuku Sahr Syahali
 Direktur : Harianto Badjoeri
 Direktur : Agus Sudarmo
 Direktur : Bertho Darmo Poedjo Asmanto
 Direktur : Hari Sundjojo
 Direktur : Feby Intan

- Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berkenaan serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGUMUMAN JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2018

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai :

- Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Final di Surat Kabar Harian Berbahasa Indonesia Berperedaran Nasional, situs web bursa dan Situs Web Perseroan : 24 Juni 2019
- Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 28 Juni 2019
- Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 01 Juli 2019
- Cum Dividen di Pasar Tunai : 02 Juli 2019
- Recording Date yang berhak atas Dividen : 02 Juli 2019
- Ex Dividen di Pasar Tunai : 03 Juli 2019
- Pembayaran Dividen : 24 Juli 2019

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada Para Pemegang Saham. Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

- Bagi Para Pemegang Saham yang namanya telah tercatat dalam Penitipan Kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), Pembayaran Dividen dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikan kepada Para Pemegang rekening KSEI (Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian).
- Bagi Pemegang Saham yang masih memiliki warkat atau belum melakukan konversi saham, Dividen Tunai akan dibayarkan dengan menggunakan cek yang bisa diambil oleh Pemegang Saham yang bersangkutan di Kantor Perseroan. Bagi Pemegang Saham yang menghendaki pembayaran dengan cara pemindahbukuan (Bank Transfer), diharapkan untuk memberitahukan nama bank serta nomor rekeningnya kepada Perseroan yaitu di:

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 Gedung Ecodvention , J. Lodan Timur No. 7
 Ancol - Jakarta Utara
 Telp. : (62 21) 6454567, 29222222, Fax : (62 21) 64710502

- Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan, serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Sesuai UU RI No. 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas UU No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, maka terhadap pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan pemotongan pajak dengan tarif 20% kecuali bagi mereka yang dapat memenuhi persyaratan sebagaimana disebutkan dalam penjelasan pasal 26 ayat 1a dan disampaikan selambatlambatnya tanggal 28 Mei 2019 pukul 16.00 WIB kepada BAE Perseroan yaitu:

PT Adimirta Jasa Korpora
 Kirana Boutique Office
 Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Katapa Sading – Jakarta Utara 14250
 Telp. (021) 29745222, Fax. (021) 29289961

- Bilamana sampai dengan batas waktu yang telah disebutkan di atas BAE belum menerima Surat Keterangan Domisili tersebut maka Dividen yang akan dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 dengan tarif sebesar 20%.

Jakarta, 24 Juni 2019

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
DIREKSI